

PERSEPSI LINGKUNGAN DI INDONESIA: PERSPEKTIF SOSIOLOGI

Husnul Khitam

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Email: husnul.khitam@uinjkt.ac.id

Abstract

Environmental issue has risen in the last few years and affecting many sectors. In the more fundamental way, it influence the development of economy and also the future of social life. Scholars debate focuses on macro such as the effect of democracy or any political regime on environmental degradation (Li and Reuveny 2006) and also the relations of corruption, democracy and environmental degradation (Pellegrini and Gerlagh 2006) or on micro level such as people perception on environment in the worldwide (Dunlap and York 2008). How about Indonesia? Since the reformation era, Indonesian people has expressed their thought on social, political and religious issues but rarely on environmental issues. This research is an exertion to dismantle the perception of environment in Indonesia and it's sociological implication by using using data from World Values Survey wave 5. Research findings shown a fission among respondents into two parts which are anthropocentric and ecocentric point of views. This might cause that various efforts on bringing all environmental into its order seems un-optimum. Nevertheless, several citizens have an understanding on their duty to contribut on enviromental preservation through volunteerism and self-finance almsgiving.

Keywords – *the environment, perception, Indonesia, democracy*

I. PENDAHULUAN

Isu lingkungan dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi sorotan berbagai pihak, mulai dari Negara hingga kelompok masyarakat dengan berbagai latar belakang dan pandangan. Ini tidak lepas dari bermunculannya berbagai kasus lingkungan/ekologi yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan perilaku manusia maupun hal lain seperti perubahan kondisi geografis, dan lain sebagainya.

Howes dan Wyrwoll (2012) menyebutkan bahwa perkembangan ekonomi di Asia dihadapkan pada persoalan lingkungan yang cukup serius yang dapat mengguncang masa depan masyarakatnya. Dalam laporannya, terdapat empat persoalan lingkungan utama yang muncul yaitu persoalan manajemen air, polusi udara, deforestasi atau pembalakan liar dan degradasi lahan serta perubahan iklim.

Kesadaran akan pengaruh lingkungan terhadap manusia saat ini meningkat seiring dengan tumbuh kembangnya kesadaran manusia akan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan yang awalnya dipercayai hanya karena perubahan alam yang merupakan fenomena saja kemudian bergeser